

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Lia Maria, S.ST
Waktu Pelaksanaan : Metode Birthing Ball dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai dengan 10 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Kasus Subjek yang digunakan dalam studi kasus adalah Ny. I usia 24 tahun dengan usia kehamilan 39 minggu dengan keluhan nyeri kala I tidak terkontrol.

C. Instrumen Kumpulan Data

Data Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung ibu bersalin dengan melakukan pengkajian nyeri menggunakan *Numerik Rating Scale (NRS)*, melakukan pengkajian kepatuhan ibu menggunakan tilik metode *birthing ball*, serta mengajarkan ibu untuk menggunakan instrumen metode *birthing ball*.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan NY. I untuk mengetahui riwayat kesehatan atau keluhan yang dirasakan oleh Ny. I.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dan dituangkan dengan metode SOAP.

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. I melalui anamnesa kepada Ny. I yang terdiri dari identitas diri Ny. I dan suami, serta keluhan yang dialami oleh Ny. I.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. I, hasil TTV yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung analisa data (*assesment*) sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dari Ny. I dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan sebagai langkah 2, 3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi terhadap Ny. I berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien serta bidan di PMB Lia Maria, S.ST untuk mendapatkan data lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan ibu bersalin yang digunakan.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang diperoleh dari buku KIA/wawancara dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan asuhan ini, dengan judul penerapan metode *birthing ball* sebagai pengurang rasa nyeri kala I fase aktif persalinan pada Ny. I, penulis menggunakan alat dan bahan berikut :

1. Wawancara

Alat dan bahan untuk wawancara meliputi :

- a. Format pengkajian ibu bersalin
- b. Buku tulis atau buku catatan
- c. Bolpoin (pulpen) dan penggaris

2. Observasi

Alat dan bahan untuk observasi meliputi :

- a. Lembar panduan observasi
- b. Tensimeter dan stetoskop
- c. *Doppler*
- d. Untuk metode *birthing ball* :
 - 1) *Birth ball*
 - 2) Bantal
 - 3) Kain atau handuk bersih, jika diperlukan

3. Dokumentasi

- a. Alat tulis
- b. Buku KIA
- c. Dokumen yang ada

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Kegiatan 1 Senin, 28 Februari 2022	Latihan 1 a. Memperkenalkan diri kepada pasien. b. Menyiapkan dan melakukan <i>informed consent</i> untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. c. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan. d. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. e. Melakukan pengkajian data pasien serta melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien. f. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik. g. Menjelaskan hasil pemeriksaan. h. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda persalinan dan ketidak nyamanan pada proses persalinan. i. Menjelaskan dan mengajarkan penerapan metode <i>birthing ball</i> untuk meminimalisir nyeri yang dirasakan. j. Memastikan ibu mengerti maksud dan tujuan mengenai asuhan kebidanan menggunakan metode <i>birthing ball</i> yang akan dilakukan.

		<p>k. Menjelaskan dan mengajarkan prosedur atau langkah-langkah pada ibu dan keluarga tentang penerapan metode <i>birthing ball</i>.</p> <p>l. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu.</p> <p>m. Berterimakasih dan mengingatkan ibu untuk menjaga kesehatannya.</p>
2	<p>Kegiatan 2</p> <p>Senin, 07 Maret 2022</p>	<p>Latihan 2</p> <p>a. Memberikan salam dan menyapa pasien dengan ramah.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</p> <p>d. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda persalinan dan ketidak nyamanan pada proses persalinan.</p> <p>e. Menjelaskan dan mengajarkan penerapan metode <i>birthing ball</i> untuk meminimalisir nyeri yang dirasakan.</p> <p>f. Memastikan ibu mengerti maksud dan tujuan mengenai asuhan kebidanan menggunakan metode <i>birthing ball</i> yang akan dilakukan.</p> <p>g. Menjelaskan dan mengajarkan prosedur atau langkah-langkah pada ibu dan keluarga tentang penerapan metode <i>birthing ball</i>.</p> <p>h. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu.</p> <p>i. Berterimakasih dan mengingatkan</p>

		ibu untuk menjaga kesehatannya.
3	Kegiatan 3 Rabu, 09 Maret 2022	<p>a. Memberi salam dan menyapa pasien dengan ramah serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</p> <p>b. Menanyakan keluhan.</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dan melakukan pemeriksaan dalam (pembukaan).</p> <p>d. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.</p> <p>e. Apabila ibu sudah memasuki kala I fase aktif pada fase akselerasi atau fase percepatan (dari pembukaan 3 cm sampai 4 cm) maka ukur tingkatan nyeri yang dialami ibu dengan menggunakan pedoman observasi skala nyeri.</p> <p>f. Pada waktu timbulnya kontraksi, kaji respon fisiologi dan psikologis ibu, lalu tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri.</p> <p>g. Melakukan metode <i>birthing ball</i> untuk membantu ibu meminimalisir nyeri persalinan. Pengukuran awal skala nyeri dilakukan saat pertama kali ibu merasakan nyeri, pengukuran terakhir saat ibu sudah dapat beradaptasi dengan nyeri.</p> <p>h. Bila ibu terasa nyeri namun masih</p>

		<p>kuat melakukan mobilisasi maka anjurkan ibu untuk melakukan penggunaan <i>birth ball</i> dimulai dengan berganti gerakan setiap 5 – 10 menit, lalu kaji respon fisiologis dan psikologis ibu dan tanyakan kualitas nyeri yang dirasakan berdasarkan skala nyeri.</p> <p>i. Mencatat perubahan tingkatan nyeri yang terjadi pada ibu bersalin sesudah menggunakan <i>birth ball</i>. Pencatatan skala nyeri akan dipantau setiap 30 menit sekali dengan menggunakan pedoman observasi skala nyeri.</p> <p>j. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada ibu.</p>
--	--	--